

PENJAMINAN HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM KLINIK

Penulis : Purwanto Kunto,SST

Hasil pemeriksaan laboratorium Klinik yang diterima klinisi dan pasien berupa angka atau nilai yang nantinya sangat berguna bagi klinisi dalam menegakan diagnosa penyakit dan memantau kondisi kesehatan pasien.

Hasil dari pemeriksaan yang dikeluarkan dari alat analisis laboratorium atau hasil analisa pengamatan analisis tidak serta merta dituliskan dalam lembar hasil dan diserahkan kepada klinisi dan pasien, tetapi harus melalui tahapan yaitu: validasi hasil laboratorium.

Apa itu validasi ?

Validasi merupakan suatu proses yang sistematis yang dilakukan oleh analis atau teknisi laboratorium yang memiliki kompetensi untuk memeriksa, mengevaluasi, dan akhirnya mengesahkan bahwa seluruh hasil yang akan dilaporkan telah memenuhi kriteria keberterimaan berdasarkan ilmu pengetahuan, data kontrol kualitas, dan konteks klinis. Jadi bukan sekadar melihat sekilas hasil. tetapi adalah proses aktif yang melibatkan penilaian mendalam terhadap beberapa tahapan kegiatan .

1. Pra analitik

Kegiatan tahap pra analitik adalah serangkaian kegiatan laboratorium sebelum pemeriksaan spesimen, yang meliputi:

1. Persiapan pasien.
2. Pemberian identitas spesimen
3. Pengambilan dan penampungan spesimen
4. Penanganan spesimen
5. Pengiriman spesimen
6. Pengolahan dan penyiapan spesimen

Kegiatan ini dilaksanakan agar spesimen benar-benar representatif sesuai dengan keadaan pasien, tidak terjadi kekeliruan jenis spesimen, dan mencegah tertukarnya spesimen, jika spesimen tidak memenuhi persyaratan dan tetap dikerjakan maka akan mempengaruhi hasil. Hasil yang tidak akurat akan berdampak terhadap diagnosis dan terapi yang akan diberikan. Selain itu akan mempengaruhi pemantauan hasil pada pemeriksaan selanjutnya.

2. Analitik

Kegiatan laboratorium yang dilakukan pada tahap analitik meliputi:

1. Pemeriksaan spesimen
2. Pemeliharaan dan Kalibrasi alat
3. Uji kualitas reagen
4. Uji Ketelitian - Ketepatan

Tujuan pengendalian tahap analitik yaitu untuk menjamin bahwa hasil pemeriksaan spesimen dari pasien dapat dipercaya/ valid, sehingga klinisi dapat menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut untuk menegakkan diagnosis terhadap pasiennya

3. PASCA ANALITIK

Kegiatan laboratorium yang dilakukan pada tahap pasca analitik yaitu sebelum hasil pemeriksaan diserahkan ke pasien, meliputi:

1. Penulisan hasil
2. interpretasi hasil
3. Pelaporan Hasil

Kesalahan penulisan hasil pemeriksaan pasien dapat membuat klinisi salah memberikan diagnosis terhadap pasiennya. Kesalahan dalam menginterpretasikan dan melaporkan hasil pemeriksaan juga dapat berbahaya bagi pasien.

Setelah semua tahap ini terpenuhi dan memiliki tingkat kesalahan yang kecil analis yang berwenang baru dapat merilis atau memvalidasi hasil untuk dicetak atau dikirim secara elektronik.

Validasi yang cermat meminimalkan risiko kesalahan pelaporan, meningkatkan keandalan diagnosis, dan pada akhirnya melindungi pasien dari potensi bahaya akibat keputusan medis yang didasarkan pada data yang salah. ini adalah bentuk tanggung jawab profesional tertinggi dari seorang analis laboratorium klinik.

Rumah Sakit Grhasia dalam menjalankan kegiatan Laboratorium Klinik telah melakukan sesuai dengan tahapan tersebut sesuai tatanan tersebut dengan melakukan Pemantapan Mutu Internal dan Pemantapan Mutu Eksternal sebagai jaminan Kualitas layanan laboratorium

Daftar Pustaka

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Pedoman Praktek Laboratorium Kesehatan yang Benar (Good Laboratory Practice). Departemen Kesehatan RI.
2. Departemen Kesehatan RI. 2018. Kendali Mutu Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medik Edisi 218